

ABSTRACT

THE ROLE OF WIVES IN FISHERMAN HOUSEHOLDS IN WAY MULI VILLAGE, RAJABASA DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

RIMA FEBRIANI

The involvement of wives in helping to meet the living needs of fishing households is inseparable from their responsibilities in caring for their children and husbands. This dual role requires a wife to be skilled at balancing time between family and work. This research aims to understand the roles of wives in terms of productive, reproductive, and social aspects within fishing households, analyze the factors related to the roles of fisherwives, and determine the contribution of fisherwives' income to household income. This research was conducted in Way Muli Village, Rajabasa District, South Lampung Regency. The number of respondents in this study is 32 fisherman's wives. Data were analyzed descriptively using quantitative analysis with Spearman rank correlation test. The research results indicate that the role of fishermen's wives is quite significant in reproductive activities, dedicating 7-13 hours a day to fulfilling their duties as wives and mothers within a household. Productive activities are categorized as moderate, with a time commitment of 3-5 hours dedicated to making fish meatballs, salted fish, banana chips, fish grinding, running a grocery store, and selling fish. Social activities are classified as low, with only about 1.5 hours spent, as they only engage in these activities during their free time. The factors related to the role of fishermen's wives are the number of family dependents and motivation. The contribution made by the fisherman's wife to the household income is 40.38%, amounting to IDR 1,514,062.00, with the most dominant job being making fish meatballs.

Key words: dual role, fishermen, income

ABSTRAK

PERAN ISTRI PADA RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA WAY MULI KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

RIMA FEBRIANI

Keterlibatan istri dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga nelayan tidak terlepas dari tanggung jawab mereka dalam merawat anak-anak dan suami, itulah sebabnya istri dikatakan memiliki peran ganda. Peran ganda ini mengharuskan istri untuk mahir dalam menyeimbangkan waktu antara keluarga dan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri yakni pada produktif, reproduktif dan sosial pada rumah tangga nelayan, menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan peran istri nelayan dan mengetahui kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 32 orang istri nelayan. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan analisis uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan peran istri nelayan yang cukup tinggi berada pada kegiatan reproduktif dengan mencurahkan waktu sebesar 7-13 jam/hari dengan melakukan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu dalam sebuah rumah tangga. Kegiatan produktif tergolong sedang dengan mencurahkan waktu sebesar 3-5 jam untuk membuat bakso ikan, ikan asin, keripik pisang, penggilingan ikan, warung kelontong, dan menjual ikan. Kegiatan sosial tergolong rendah hanya mencurahkan waktu berkisar di 1,5 jam/hari karena mereka melakukannya pada saat memiliki waktu luang saja. Faktor-faktor yang berhubungan dengan peran istri nelayan adalah faktor jumlah tanggungan keluarga dan motivasi. Kontribusi yang diberikan oleh istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangganya adalah 40,38% yakni sebesar Rp 1.514.062,00 dengan pekerjaan yang paling dominan yakni membuat bakso ikan.

Kata kunci : nelayan, pendapatan, peran ganda